

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap enam aspek utama pengelolaan lingkungan, yaitu dokumen lingkungan, pencemaran air, pencemaran udara, pengelolaan B3, limbah B3, dan sampah domestik, diperoleh bahwa tingkat kepatuhan ketiga perusahaan masih bervariasi. PT B menunjukkan tingkat kepatuhan tertinggi dengan skor 86% dan tergolong "Patuh", disusul PT C dengan 72% dan PT A dengan 68%, yang keduanya termasuk dalam kategori "Cukup Patuh".
2. PT A dan PT C memiliki kekurangan pada aspek DokLing, PPA, PPU, PLB3, dan PSD. Untuk PT B memerlukan kekurangan pada aspek DokLing, PPA, PPU, PB3, dan PLB3. Dari ketiga perusahaan memerlukan perhatian khusus pada aspek Dokumen Lingkungan, Pengelolaan Pencemaran Air, Pengelolaan Pencemaran Udara, dan Pengelolaan Limbah B3.
3. Terdapat Rekomendasi Teknis demi meningkatkan kinerja / aspek kepatuhan lingkungan untuk masing-masing perusahaan yang telah disebutkan pada rekomendasi teknis, seperti pemenuhan baku mutu, meminta arahan kepada DLH Provinsi Jawa Timur, pemilahan dan perbaikan IPAL, TPS Domestik, LB3, pemberian simbol dan label B3 dan LB3, serta pemenuhan teknis sesuai peraturan lingkungan yang berlaku.

5.2 Saran

Bagi ketiga perusahaan yang telah berhasil mematuhi aspek utama pengelolaan lingkungan, perlu dipertahankan komitmen terhadap demi praktik-praktik keberlanjutan, namun masih ada beberapa aspek pengelolaan lingkungan yang perlu dibenahi. Oleh karenanya disarankan untuk tiap perusahaan di masa yang akan mendatang dapat memperbaiki serta memenuhi aspek lingkungan tidak hanya pada pemenuhan administratif seperti dokumen lingkungan dan perizinan teknis, namun juga dilakukan pembenahan pada sistem pengelolaan pencemaran air, udara, limbah B3, serta sampah domestik. Dengan adanya pembenahan sistem secara berkala diharapkan dapat meminimalkan adanya pencemaran lingkungan .

Selanjutnya di sarankan setelah memenuhi aspek utama pengelolaan lingkungan, perusahaan dapat melakukan penilaian, pemeriksaan terhadap kinerja lingkungan, serta inisiatif perusahaan dalam praktik keberlanjutan.